ABSTRAK

Lailul Nadhiroh, NIM. 3211103013, 2014, Kreativitas Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dibimbing oleh Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag.

Kata kunci: kreativitas guru, minat belajar siswa.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi dalam suatu lembaga pendidikan, minat belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam setiap pembelajaran untuk menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran banyak dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kadang mengalami pasang surut tergantung dari materi PAI yang diterangkan. Sehingga guru juga harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran, agar siswa bisa lebih berminat dalam mengikuti mata pelajaran PAI

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: 1. Apa saja yang termasuk kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kauman Tulungagung? 2. Apa metode yang dipakai guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kauman Tulungagung? 3. Bagaimana pelaksanaan kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kauman Tulungagung?Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam hal ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang bentuk kreativitas guru mata pelajaran PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SMPN 1 Kauman Tulungagung.

Penelitian ini berdasarkan lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan, dan ditinjau dari segi sifat-sifat data termasuk dalam penelitian kualitatif, berdasarkan pembahasannya termasuk penelitian deskriptif. Sumber data berasal dari manusia atau informan yaitu kepala sekolah, guru, siswa. Tempat yaitu di SMPN 1 Kauman yaitu di dalam kelas dan di ruang kepala sekolah dan guru. Dokumen berupa foto dan hasil nilai siswa.Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan uji kredibilitas meliputi perpanjangan keikutsertaan, triangulasi (sumber, teknik, waktu), pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas.

Hasil penelitian, 1. Kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Kauman Tulungagung. Kreativitas guru pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya

untuk mengembangkan sifat dasar manusia untuk menjadi suatu hal yang baru. Pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Pada saat pembelajaran berlangsung terbukti guru menggunakan sesuatu yang sudah ada seperti media, dikombinasikan menjadi sesuatu yang menarik, sehingga siswa bisa memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. 2. Metode yang digunakan guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar dengan metode ceramah, penugasan, diskusi. Guru juga mengajak siswa langsung praktek, serta dengan cara guru mengajak para siswa untuk bersama-sama di depan kelas sehingga antara siswa dan guru bisa saling bertukar pikiran dan pendapat. 3. Pelaksanaan kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Kauman Tulungagung. Kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa merupakan suatu kemampuan untuk membuat variasi, dan mengembangkan sifat dasar yang ada pada diri individu untuk menjadi sesuatu yang baru atau sebelumnya sudah ada tetapi dikembangkan lagi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa tidak hanya memberikan pembelajaran secara lisan dan tertulis di dalam kelas, tetapi dengan cara guru langsung mengajak siswa praktek langsung seperti: shalat,adab makan dan minum serta diskusi tentang materi yang belum dipahami siswa. Guru yang kreatif juga dengan memberi motivasi atau inspirasi siswa di sela-sela pembelajaran, serta menekankan mengaji dan shalat agar siswa bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.